

# **Pelatihan Kewirausahaan Bagi Karang Taruna Dalam Memanfaatkan Hasil Lahan Pekarangan Rumah Di Dusun Ketapang Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat**

**Suryaningsih<sup>1\*</sup>, Iswan<sup>2</sup>, Dhea Chandra Dewi<sup>3</sup>, Nurwahidah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Mataram, Mataram, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[suryaningsih.hafid73@email.com](mailto:suryaningsih.hafid73@email.com), <sup>2</sup>[laiswan63@email.com](mailto:laiswan63@email.com), <sup>3</sup>[candradhea20@email.com](mailto:candradhea20@email.com),

<sup>4</sup>[anastiamataram@email.com](mailto:anastiamataram@email.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** - Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Ketapang Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong, dimana karang taruna dan ibu – ibu adalah merupakan mitra binaan dalam kegiatan ini. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan keterampilan kepada pemuda dan pemudi karang taruna agar memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam memasuki dunia wirausaha yang mandiri dan mengaplikasikan ilmu yang didapat pada kehidupannya Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah memberikan berbagai macam pelatihan dan pengolahan produk dalam upaya memanfaatkan hasil lahan pekarangan rumah yang bertujuan untuk kemandirian usaha dalam upaya menambah penghasilan ekonomi masyarakat. Adapun bentuk pelatihan yang kami sampaikan antaralain pembuatan telur asin dengan metode perendaman tanpa abu gosok hanya menggunakan air garam, pengolahan bahan dasar pisang menjadi camilan ringan dengan berbagai varian rasa, pembuatan kue tradisional berbahan dasar singkong dan kelapa sehingga memiliki cita rasa dan penampilan yang menarik. Hasil dari pengabdian ini adalah mitra peserta pelatihan mampu mengimplementasikan hasil pelatihan sebagai bekal agar mereka bisa berwirausaha dan mempunyai keterampilan.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Kreativitas dan Kemandirian Usaha

***Abstract** - This community service was carried out in Ketapang Hamlet, Batu Putih Village, Sekotong District, where the youth organization and mothers are the partners in this activity. The purpose of this community service is to provide training and skills to young men and women of the youth organization so that they have the skills, knowledge and attitudes in entering the world of independent entrepreneurship and applying the knowledge gained in their lives. The method used in this service is to provide various types of training and product processing in an effort to utilize the results of the home-based agricultural land which aims for business independence in an effort to increase the community's economic income. The forms of training that we provide include making salted eggs using the soaking method without ash using only salt water, processing basic banana ingredients into light snacks with various flavors, making traditional cakes made from cassava and coconut so that they have an attractive taste and appearance. The results of this service are that training participant partners are able to implement the results of the training as provisions so that they can become entrepreneurs and have skills.*

**Keywords:** Entrepreneurship, Creativity and Business Independence

## **1. PENDAHULUAN**

Fenomena yang terjadi saat ini banyak pemuda khususnya lulusan SLTA lebih memilih untuk menjadi karyawan / pegawai dari pada menjadi wirausaha, yang mana pada kenyataannya wirausaha adalah merupakan aspek yang sangat penting bagi sebuah negara karna mereka menjadi penyumbang utama dalam perekonomian negara, dimana wirausaha dapat membentuk kepribadian pemuda yang mandiri, kreatif, inovatif, dan dapat mengurangi pengangguran dan terciptanya lapangan kerja baru.

Sejalan dengan hal tersebut maka diperlukan adanya pelatihan kewirausahaan kepada kelompok masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan keterampilan kepada para pemuda dan pemudi karang taruna, yang mana harapannya mereka dapat mandiri dan mampu mengaplikasikan ilmu yang di dapat agar dapat hidup mandiri di masyarakat. Namun demikian untuk mencapai kemandirian finansial bukan kondisi yang dapat diciptakan dalam waktu singkat, kemandirian tersebut perlu ditumbuhkan dari waktu ke waktu. Perlunya menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada para pemuda dan pemudi karang taruna adalah agar

mereka memiliki, daya kreasi dan inovasi yang tinggi guna mengembangkan dan membentuk karakteristik wirausaha yang tangguh dan siap berkompetisi sekaligus bersang dalam bisnis yang sama.

## 2. METODEPELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan bagi remaja karang taruna Dusun Ketapang Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat, dimana kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat sekitar.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap awal pengabdian ini yaitu tahapan persiapan. Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan anggota yang lain. Kemudian melakukan survey dan observasi terhadap para remaja karang taruna dan masyarakat sekitar dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim langsung memberikan praktik keterampilan wirausaha. Setiap peserta pengabdian mendengarkan paparan dari narasumber sekaligus ikut terlibat langsung dalam proses pembuatan. Selama proses pelatihan berlangsung, peserta diberi kesempatan untuk bertanya secara langsung bersamaan setelah itu tim juga memberikan pengalaman bagaimana memulai usaha dan mengasah kreativitas dan inovasi dalam mengelola usaha.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Ketapang Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan di sepakati bersama dengan pihak remaja karang taruna Dusun Ketapang. Langkah awal yang dilakukan yaitu persiapan dan permohonan izin kepada pihak Kepala Dusun yang menjadi tujuan pengabdian masyarakat, selanjutnya dilakukan pencarian informasi jumlah peserta dan kegiatan. peserta sebelum di adakan pelatihan. Setelah waktu pelaksanaan disepakati tim dosen menetapkan jadwal pelaksanaan dan membuat kesepakatan dengan remaja karang taruna dan masyarakat Dusun Ketapang mengenai jadwal pelaksanaan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan ini diberikan untuk remaja karang taruna dan masyarakat sekitar yang berjumlah 20 orang, adapun bentuk pelatihan yang dilakukan adalah keterampilan wirausaha remaja melalui pelatihan pengolahan pemanfaatan hasil pekarangan sekitar yaitu pembuatan telur asin dengan metode perendaman menggunakan air garam tanpa abu gosok, pengolahan makanan berbahan dasar pisang, singkong dan kelapa. Saat pelatihan berlangsung tim juga menyelipkan sedikit penjelasan bagaimana membuat produk yang kreatif dan inovatif serta alasan kenapa produk ini yang dipilih dalam praktik pelatihan. Peserta juga di berikan kesempatan untuk bertanya seputar produk maupun yang berkaitan dengan pemasaran produk

### Gambar Kegiatan





Peserta sangat terlihat antusias selama mengikuti kegiatan hingga pelatihan selesai. Setiap peserta aktif mengutarakan pertanyaan. Setelah dilakukan pelatihan diharapkan para remaja karang taruna di Desa Dayeuh memiliki karakteristik wirausahawan muda yang tangguh dan siap berkompetisi sekaligus bersaing dalam bisnis yang sama.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelatihan yang dilakukan pada akhirnya mampu menumbuhkan intensi mereka untuk berwirausaha karena pelatihan yang diberikan ini mudah diingat dan mudah dilakukan sehingga setelah kegiatan pelatihan ini berakhir peserta mampu membuat produk itu sendiri dan bersedia menjual produk itu sebagai usaha dalam menumbuhkan jiwa wirausaha.

Peserta merespon kegiatan pelatihan ini dengan baik. Mereka merasa senang dan nyaman selama mengikuti kegiatan pelatihan. Mereka juga mampu mengikuti setiap arahan dari pemateri dan sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini mulai dari awal hingga akhir pelatihan, hal ini dikarenakan mereka sangat termotivasi untuk menciptakan kemandirian usaha guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Widjajanti, K. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*
- Khomah, I., & Fajarningsih, R. U. (2016). Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan terhadap Pendapatan Rumah Tangga. In *Peningkatan Kapabilitas UMKM dalam Mewujudkan UMKM Naik Kelas Pemanfaatan* (Vol. 1, pp. 155–161)
- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.